

RINGKASAN

Abid muhtarom ,Program Pascasarjana Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Desember 2020. **Efisiensi Pertanian Tanaman Pangan Dan Kemiskinan Di Pedesaan: Bukti Empiris Di Jawa Timur.**

Promotor: Tri Haryanto

Ko_Promotor: Nurul Istifadah

Studi ini membahas pertanian tanaman pangan di dua puluh sembilan kabupaten di Jawa Timur, di mana banyak orang terlibat dalam bidang ini. Penelitian ini mendefinisikan dua tahap kesetaraan. Dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan model, yaitu Analisis Model pertama dilakukan dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) dan model kedua Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian Meningkatkan produktivitas atau efisiensi pertanian adalah penting untuk dilakukan dengan berbagai strategi baik intensifikasi maupun ekstensifikasi pertanian. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat pedesaan sangat perlu dilakukan. Sumber daya yang berkualitas baik akan meningkatkan penyerapan teknologi tinggi dan akan meningkatkan produktivitas petani dan pekerja di sektor lain di daerah pedesaan, anggaran pemerintah untuk pembangunan harus terus ditingkatkan baik secara nominal maupun keakuratan alokasi sehingga diserap ke dalam masyarakat pedesaan secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan mengendalikan harga kebutuhan pokok di daerah juga penting untuk dilakukan. Bank Indonesia dan bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) harus bekerja lebih baik dalam menjaga inflasi yang stabil karena kaum miskin pedesaan relatif rentan terhadap kenaikan harga.

Kata kunci: Efisiensi, Kemiskinan, Tanaman Pertanian Pedesaan, DEA, dan PLS.

SUMMARY

Abid Muhtarom, Postgraduate Program in Economics and Business, Airlangga University, Surabaya, December 2020. **Efficiency of Food Crop Agriculture and Poverty in Rural Areas: Empirical Evidence in East Java.**

Promotor: Tri Haryanto

Co_Promotor: Nurul Istifadah

This study discusses food crop agriculture in twenty nine districts in East Java, where many people are engaged in this field. This research defines two stages of equality. In this study using two model approaches, namely the first Model Analysis conducted using Data Envelopment Analysis (DEA) and the second model Partial Least Square (PLS). Research results Increasing agricultural efficiency or efficiency is important to do with a variety of strategies both intensification and agricultural extensification. Improving the quality of rural community resources is very to be done. Good quality resources will increase the absorption of high technology and will increase the efficiency of farmers and workers in other sectors in rural areas, the Government's budget for development must continue to be increased both in nominal terms and the accuracy of its allocation so that it is absorbed into rural communities effectively and efficiently so that it can improve the welfare of rural communities and controlling the price of basic necessities in the region is also important to do. Bank Indonesia and in collaboration with local governments to form a Regional Inflation Control Team (TPID) must work better in maintaining stable inflation because the rural poor are relatively vulnerable to price increases.

Keywords: Efficiency, Poverty, Rural Farm Plants, DEA, and PLS.

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya disertasi dengan judul “Efisiensi Pertanian Tanaman Pangan dan Kemiskinan di Pedesaan: Bukti Empiris di Jawa Timur” dapat diselesaikan. Disertasi ini mencoba untuk menganalisis permasalahan pertanian tanaman pangan di Jawa Timur. Secara spesifik studi diarahkan untuk menganalisis pertanian tanaman pangan di Jawa Timur dengan menggunakan dua metode DEA dan PLS.

Kebijakan dan pembangunan sarana prasarana penunjang pertanian tanaman pangan sudah mendapatkan porsi perhatian yang besar dari Pemerintah. Kondisi ketersediaan saluran irigasi, embung dan waduk, benih dan bibit yang berkualitas yang dapat ditanam di berbagai kondisi tanah dan lingkungan pertanian yang berbeda-beda, serta mekanisasi dan penyuluhan pertanian telah terus menerus ditingkatkan melalui keterlibatan banyak pihak. Pembangunan pertanian, terutama pada sektor tanaman pangan juga menjadi prioritas utama Pemerintah yang dilandasi oleh filosofi pentingnya memenuhi kebutuhan dasar pangan bagi masyarakat terlebih dahulu untuk meningkatkan kinerja pembangunan nasional secara menyeluruh. Dengan demikian, sudah seharusnya masyarakat petani di desa-desa seharusnya mampu terus menerus menjaga tingkat efisiensi hasil budidaya tanaman pangan pada level tertentu sesuai dengan kondisi karakteristik lahan pertanian di daerah nya masing-masing.

Kemampuan menjaga tingkat produktivitas pada level tertentu ini pula seharusnya bersandar pada kondisi riil yang disertai dengan perilaku antisipatif para petani agar fluktuasi efisiensi hasil panen dapat diprediksi dengan tepat. Faktor alam, merupakan faktor utama yang harus menjadi pertimbangan para petani agar efisiensi pertanian tanaman pangan dapat diperhitungkan dengan cermat, sehingga setiap petani tidak lagi terjebak pada masalah ‘besar pasak daripada tiang’ dalam merencanakan kehidupan ekonominya dan terhindar dari kemiskinan yang berlarut-larut. Dengan demikian, maka efisiensi kinerja produksi pertanian tanaman pangan benar-benar sejalan dengan efisiensi riil yang dapat dihasilkan.

Disertasi ini merupakan sebuah *working process* bagi studi yang lebih komperhensif untuk memahami permasalahan pertanian tanaman pangan di Jawa Timur. Oleh karena itu, segala masukan dan diskusi dangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas studi di area ini.

Penyelesaian disertasi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi ini, tidak terlepas dari peran seluruh pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, disampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan pada pihak-pihak berikut ini :

1. Drs.Tri Haryanto Ec.,MP.,Ph.D. Selaku Promotor Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga atas Bimbingan, petunjuk, kesempatan, fasilitasi, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.

2. Dr. Nurul Istifadah.,SE.,M.Si. Selaku Ko-Promotor Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga atas Bimbingan, kesempatan, fasilitasi, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.
3. Dra. Ec. Dyah Wulansari, M.Ec.Dev., Ph.D. Selaku Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga atas kesempatan, fasilitasi, bimbingan, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.
4. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan, fasilitasi, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.
5. Prof. Dr. Dian Agustina, SE., M.Si., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga atas kesempatan, fasilitasi, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.
6. Dr. Rudi Purwono, SE., MSE Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga atas kesempatan, fasilitasi, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.
7. Dr. Wasiaturrahma, SE., M.Si Selaku Penguji Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga atas Bimbingan, kesempatan, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.
8. Drs.Ec. Bambang Eko Afiatno, MSE.,Ph.D. Penguji Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga atas Bimbingan, kesempatan, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.
9. Atik Purmiyati, SE.,M.Si.,Ph.D. Penguji Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga atas Bimbingan, kesempatan, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.
10. Dr. Zainuri, M.Si Penguji Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga atas Bimbingan, kesempatan, rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3.
11. Kedua Orang Tua, istri, anak dan keluarga besar yang telah memberikan semangat, bantuan dan dorongan yang begitu besar.
12. Rekan-rekan Doktor dan HIMA Ilmu Ekonomi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih dukungan dan semangat.
13. Beasiswa BUDI DN, Keluarga besar LPTNU, UNISLA yang memberikan dukungan dan semangat.
14. Teman-teman Rifai Afin UTM, Joko UTM, Bondan UTM, Tri Pitono UTM, Romi Perbanas, Wandilurah BUDI DN, Gus Falah anggota DPR RI komisi 7 dan Bangar PDI, Husen Tenaga ahli DPR-RI komisi 7 partai PDI, Ari S UMJ, Ali UPN, Leli UNIGORO, dll yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.